

ANALISIS PENGHITUNGAN ROE, ROA DAN EVA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA CV. HARMONI MITRA SEJAHTERA (STUDI PADA CV. HARMONI MITRA SEJAHTERA TAHUN 2011-2013)

Yuda Wiratama Santoso
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
e-mail: yudawiratama30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di CV Harmoni Mitra Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang menjual alat-alat laboratorium dan alat-alat medis di Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama 2011-2013. Dalam melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, dan data yang di dapat peneliti tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode penghitungan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah metode *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Economic Value Added*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat penurunan nilai ROE, ROA dan EVA pada tahun 2012-2013 karena penjualan yang tidak maksimal dan laba yang tidak maksimal sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan terjadi konflik antara principal dengan manajemen dimana manajer ingin laporan keuangan terlihat baik dan principal ingin mengetahui perkembangan atas modal yang diberikan dalam perusahaan, namun pada perusahaan ini terdapat kecurangan yang dilakukan manajemen dimana laporan keuangan terlihat baik dan kinerja keuangan pun terlihat baik.

Kata Kunci: ROE, ROA, EVA dan Kinerja Keuangan

Abstract

This study was conducted at CV Harmoni Mitra Sejahtera, a firm that engages in selling medical laboratory equipment and medical devices in Semarang. The purpose of this study was to determine the company's financial performance during 2011-2013. In conducting the study, data were through observation, interviews, and library research, and the obtained data were analyzed using quantitative descriptive method, while the method used to assess financial performance were Return On Equity, Return On Assets and Economic Value Added. Results of this study showed that there was a decrease in the value of ROE, ROA and EVA during 2012-2013, because its sales and also its profits were not maximized achieved. Moreover, there was a conflict between the principal with its management where managers were anxious to have the company's financial statements looked good while the principal wanted to know its progress on capital given by the company. In reality there was a fraud done by the management in order to have the company's financial statements and its financial performance looked good.

Keywords: ROE, ROA and Financial Performance

1. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu badan/organisasi yang dibangun dengan tujuan untuk mencari keuntungan melalui peningkatan kinerja keuangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba dalam jangka panjang dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi perusahaan dalam mengelola manajemennya serta penilaian kinerja dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Permadi (2012) penilaian kinerja keuangan tersebut dilakukan guna meningkatkan usahanya dalam pencapaian laba yang maksimal serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar bermanfaat bagi masyarakat. Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan metode *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA).

Karena Metode *Return On Equity* digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan modal dari pemilik dan investor sedangkan *Economic Value Added* (EVA) digunakan perusahaan sebagai pedoman dalam meningkatkan laba perusahaan dan aset yang dimiliki perusahaan tersebut dan digunakan untuk menutupi kelemahan ROA dan ROE yang terbatas pada modal dan aset saja sedangkan metode EVA sebagai analisis perbandingan laba setelah pajak dengan modal yang dimiliki. Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan metode NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). Menurut Tunggal (2001) "EVA/NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*)". Setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya

dengan menggunakan cara yang efektif dan efisien, salah satu efisiensi perusahaan dan pengendalian perusahaan adalah dengan melihat *Return On Asset*, *Return On Investasi* dan *Economic Value Added*.

Sedangkan metode *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan digunakan perusahaan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencari penelitian sebelumnya yang terkait dengan analisis penghitungan ROA, ROE dan EVA terhadap kinerja keuangan.

Maka peneliti mencoba melakukan penelitian pada CV Harmoni Mitra Sejahtera yang bergerak di bidang penjualan alat-alat laboratorium dan alat-alat medis. CV Harmoni Mitra Sejahtera telah berdiri sejak tahun 2009. CV Harmoni Mitra Sejahtera mengalami masalah dalam pencapaian laba yang kurang maksimal karena pemasaran produk yang kurang baik karena pemasaran hanya terbatas pada daerah Semarang saja dan penilaian atas kinerja keuangan yang kurang baik, di mana penilaian kinerja keuangan atas aset hanya menggunakan metode aktiva lancar di bagi dengan hutang lancar tidak menggunakan metode *Return On Asset*, sedangkan penghitungan rata-rata modalnya hanya berdasarkan perkiraan dan tidak menghitung nilai ekonomi dari modal yang ditanamkan dengan metode *Economic Value Added*, dan *Return On Equity* sehingga membuat pendapatan perusahaan menurun pada tahun 2013 .

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sintesa dari penelitian Permadi (2012) Dan Mahardian (2008) . persamaan penelitian ini dengan penelitian Permadi (2012) adalah menggunakan variabel yang sama, yaitu variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added / Residual Income* dan kinerja keuangan .dengan menambahkan variabel dari penelitian Mahardian (2008), yaitu variabel *Return On Equity*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Permadi (2012) terletak pada objeknya. Dimana peneliti menggunakan objek pada

CV. Harmoni Mitra Sejahtera sedangkan penelitian Permadi (2012) menggunakan objek pada PT Astra Internasional sedangkan Mahardian (2008) pada perusahaan yang terdaftar pada BEJ.

Sedangkan menurut Permadi (2011) menunjukkan nilai EVA pada PT Astra Internasional yang selalu bernilai positif dan penelitian yang dilakukan Ningtias (2012) juga menunjukkan bahwa nilai EVA pada PT Indofood Sukses Makmur,tbk menunjukkan nilai EVA yang positif. Sedangkan research gap yang terjadi dalam menilai ROA dari penelitian Mahardian (2008) menunjukkan nilai ROA meningkat tetapi pada penelitian Permadi (2011) menunjukkan penurunan. Dan nilai Return On Equity yang disintesa dari Arindia (2011) menunjukkan hasil yang meningkat dan penelitian Ningtias (2012) menunjukkan hasil yang sama yaitu meningkat juga.

Atas dasar uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penghitungan ROE, ROA dan EVA terhadap Kinerja Keuangan pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera tahun 2011-2013.**”

2. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teory Agency (Teori Keagenan)

Teory Agency menurut Rahmawati (2013) adalah teori yang menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku principal dikarenakan terjadi asimetri informasi diantara keduanya. Manajemen mempunyai banyak informasi tentang perusahaan sedangkan principal tidak, sehingga ketika pemilik ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen yang terkait dengan investasinya dalam perusahaan, hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban pada agen (manajemen). Berdasarkan hal tersebut pemilik menilai kinerja manajemen berdasarkan laporan yang diberikan dan seringkali terjadi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik karena manajemen membuat laporannya cenderung baik, sehingga kinerjanya dianggap baik. Cara yang digunakan untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan manajemen serta untuk membuat laporan keuangan yang dibuat

manajemen lebih bisa dipercaya diperlukan pengujian yang dapat dilakukan oleh pemilik agar kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan modal pemilik dapat digunakan untuk memperoleh laba yang maksimal.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian Laporan keuangan (2014), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi:

- 1) Asset
- 2) Kewajiban
- 3) Ekuitas
- 4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan
- 5) Arus kas

2.1.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menurut PSAK No. 1 tahun 2014, laporan laba rugi adalah laporan dari total pendapatan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen pendapatan komprehensif lain, dan berisi informasi mengenai laba yang telah dicapai yang dapat digunakan untuk perencanaan laba yang akan datang. Laba rugi komprehensif adalah perubahan ekuitas selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lainnya, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik perusahaan tersebut dan juga sebagai laporan untuk menilai kinerja manajemen dan manajemen keuangan dalam perusahaan untuk meningkatkan pendapatan yang akan dicapai perusahaan.

2.1.4 Biaya Operasional

Biaya operasional menurut Wardani (2014) yaitu biaya yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Beban pinjaman (biaya kewajiban) diklasifikasikan sebagai biaya

modal karena biaya ini timbul sebagai pengorbanan untuk memperoleh ekuitas.

2.1.5 Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang dagang maupun jasa perusahaan yang berdampak pada laporan laba rugi, arus kas masuk, pembayaran utang, selama periode tertentu, jika pendapatan tinggi dan didapat dari penjualan maka akan menambah nilai laba sehingga labanya menjadi besar. (Margaretha, 2011).

2.1.6 Neraca

Neraca menurut SAK ETAP tahun 2013, neraca adalah penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu, neraca mencakup pos-pos sebagai berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lain-lain
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya.
8. Kewajiban pajak.
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

2.1.7 Aset (Aktiva)

Aktiva menurut SAK ETAP (2013), aset adalah penyajian entitas lancar dan tidak lancar, aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika :

1. Dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu periode akuntansi.
4. Berupa kas dan kesetaraan kas

Sedangkan pengklasifikasikan aset tidak lancar adalah semua aset kecuali kas dan kesetaraan kas. seperti: tanah dan bangunan.

2.2 Rasio Return on Asset (ROA)

Menurut Simamora (2006) dalam bukunya Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan mendefinisikan *Return on Assets* yaitu sebagai Rasio imbalan aktiva yang merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut Lestari dan Sugiharto (2007), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari

penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih. Hasil pengembalian investasi atau *Return on Investment (ROI)* atau *Return On Total Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Karno, 2011)

Rumus untuk mencari *Return on total Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Sedangkan menurut Kasmir (2010) penghitungan dengan menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

ROA = Margin laba bersih × Perputaran total aset

2.2.1 Kelebihan ROA

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menganalisis serta untuk mengetahui informasi kesehatan suatu perusahaan (Munawir, 2010). Sedangkan menurut Mulya (2013) ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Margaretha, 2011).

2.3 Economic Value Added (EVA)

Menurut Rudianto (2013), EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya. Sedangkan menurut Young dan Stephen (2001), EVA merupakan pengukuran kinerja yang didasarkan pada keuntungan ekonomis juga dikenal sebagai penghasilan sisa (*residual income*) yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal, serta digunakan untuk mengetahui nilai ekonomis dari aktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumus EVA yang digunakan sebagai berikut :

EVA = EBIT – Pajak – Biaya Modal

2.3.1 Biaya Modal

Definisi biaya modal adalah “Biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan (Martono dan Agus, 2005). Sedangkan menurut Mulyadi (2005) biaya modal adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan baik biaya tak langsung maupun biaya langsung untuk membiayai kegiatan produksi perusahaan.

2.4 Return On Equity (ROE)

Return On Equity menurut Fahmi (2012) dalam bukunya yang berjudul manajemen investasi adalah laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan di bagi dengan modal pemilik dan untuk menilai besarnya modal pemilik diberikan sebagai modal dalam kinerja keuangan di perusahaan dan menilai seberapa besarnya pengaruh modal pemilik dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut Margaretha (2011) ROE adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. Dalam pengertian ini, seberapa besar perusahaan memberikan keuntungan hasil tiap tahunnya per satu mata uang yang diinvestasikan investor ke perusahaan tersebut.

Yang dirumuskan dengan :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal pemilik/Pemegang Saham}} \times 100 \%$$

2.5 Kinerja keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2013) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan pengukuran kinerja untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan (Lutfiana, 2011).

Kinerja Keuangan dapat dikatakan sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan (Zulkarnain, 2013).

2.5.1 Kinerja

Kinerja adalah setiap gerakan, perbuatan, pelaksanaan, kegiatan atau tindakan sadar yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan atau target tertentu secara sistematis agar tujuan tersebut dapat tercapai (Kusnadi, 2003). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan individu, kelompok atau badan dari tujuan yang telah dicapai. Kinerja keuangan dapat di ukur dengan efisiensi dengan menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sedangkan efisiensi biasa diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran sebagai pembanding agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan sebagai perencanaan untuk peningkatan tujuan atau prestasi yang telah dicapai suatu organisasi maupun individu tersebut.

3. METODE

3.1 Objek penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu CV. Harmoni Mitra Sejahtera di Semarang. CV. Harmoni Mitra Sejahtera adalah salah satu perusahaan yang menjual alat-alat laboratorium dan alat medis di daerah Semarang dan jalur pantura Jawa Tengah. CV Harmoni Mitra Sejahtera memasok perlengkapan medis seperti: cairan infus, tabung oksigen dan alat-alat laboratorium ke beberapa rumah sakit seperti: rumah sakit Pantiwilasa Citarum dan rumah sakit Dr Cipto, dan lain-lain.

CV Harmoni Mitra Sejahtera tidak hanya menjual alat-alat labortorium dan alat-alat medis saja karena ingin mengembangkan usahanya dan menambah penjualan di seluruh Jawa Tengah dan menjualan obat-obatan seperti : obat bius dan obat-obatan lainnya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjabaran suatu variabel ke dalam indikator-indikator, dengan adanya definis operasional pada variabel yang dipilih dan digunakan dalam penelitian maka lebih mudah untuk diukur . dan variabel tersebut sebagai berikut : (Indriantoro, 2014)

a.) variabel dependen

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2013) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan transaksi keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan pengukuran kinerja untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan (Lutfiana, 2011).

b.) variabel independen

1. Return On Asset (ROA)

ROA menurut Simamora (2006) dalam bukunya Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan mendefinisikan *Return on Assets* yaitu sebagai Rasio imbalan aktiva yang merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity menurut Fahmi (2012) dalam bukunya yang berjudul manajemen investasi adalah laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan di bagi dengan modal pemilik dan untuk menilai besarnya modal pemilik diberikan sebagai modal dalam kinerja keuangan di perusahaan dan menilai seberapa besarnya pengaruh modal pemilik dalam menghasilkan laba.

3. Economic Value Added (EVA)

EVA menurut Lutfiana (2011), EVA merupakan metode analisis keuangan untuk menilai profitabilitas dan kinerja manajemen dari kegiatan operasi perusahaan dengan mengurangi laba bersih setelah pajak dengan biaya operasi/ biaya modal dan pajaknya, dan menghasilkan nilai ekonomisnya yang digunakan untuk menilai kinerja keuangannya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari CV. Harmoni Sejahtera dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan pengambilan data dengan cara observasi dan wawancara dan mencatat data yang di peroleh oleh peneliti.

Data Kuantitatif, yaitu data berupa angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti yaitu berupa neraca, laba rugi dan catatan lainnya. Data kualitatif adalah data yang berupa huruf yang diperoleh dari perusahaan berupa profil perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Sunyoto (2013) dilihat berdasarkan sumber datanya, maka sumber data yang dicari adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari CV. Harmoni Sejahtera berupa data laporan keuangan dan data lainnya yang mendukung pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Karno (2011) menyatakan tehnik pengumpulan data untuk melakukan penelitian dapat dilakukan dengan wawancara dengan narasumber/pihak yang berwenang memberikan informasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data yang sudah ada dan bukti-bukti yang sudah ada. Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Yaitu teknik pengambilan data dengan melakukan tanya jawab kepada nara sumber secara langsung yang berwenang memberikan informasi mengenai informasi yang di perlukan penulis dalam menyelesaikan penelitian.

b. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara dibantu buku-buku dan data-data yang sudah ada dan gambar yang telah didokumentasikan yang berhubungan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang dilakukan peneliti.

c. Studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan kunjungan ke berbagai sumber pustaka untuk mencari literatur-literatur untuk menunjang penelitian yang dilakukan dan buku-buku/pada dokumen-dokumen terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah metode untuk menilai variabel-variabel yang digunakan apakah saling berkaitan atau tidak antara variabel tersebut (Permadi, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) Metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk meneliti objek yang ilmiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan.

Jadi dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, peneliti berupaya mendeskriptifkan mengenai penerapan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan teknik analisis *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added* yang dipaparkan berupa angka-angka yang kemudian dalam suatu uraian. Maka peneliti melakukan analisis data berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat peneliti yaitu dengan melakukan:

1. Survei ke perusahaan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung maupun tidak langsung kemudian mencari informasi keuangan dengan melihat laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada tahun 2011-2013.
2. Setelah mendapatkan laporan keuangan peneliti melakukan analisis untuk memperoleh gambaran mengenai kenaikan dan penurunan kinerja perusahaan dengan menggunakan penghitungan dengan

Return On Asset, *Return On Equity* dan *Economic Value Added*.

3. Setelah mendapatkan hasil penghitungan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added*, peneliti membandingkan hasil ketiga hasil penghitungan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
4. Kemudian peneliti melakukan analisis dengan membandingkan penghitungan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added* dengan neraca dan laporan laba rugi untuk mendapatkan hasil analisis atas kinerja keuangan perusahaan.

Memberikan rekomendasi dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

CV Harmoni Mitra Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan alat-alat laboratorium dan alat-alat medis. CV Harmoni Mitra Sejahtera telah berdiri sejak tahun 2009 dan dipimpin oleh Bapak Edy Sutrisno. CV Harmoni Mitra Sejahtera berkantor di kawasan Ruko jalan Gajah Raya no: 5 B, CV Harmoni Mitra Sejahtera memasok alat-alat medis dan alat-alat laboratorium di beberapa rumah sakit di kota Semarang di antaranya : RS Pantiwilasa Citarum, dan menyuplai alat-alat laboratorium ke laboratorium seperti: CITO, IDEAL laboratorium. CV Harmoni Mitra Sejahtera menjual alat-alat laboratotium seperti : gelas ukur, mesin cek darah dan alat-alat terapi, sedangkan alat-alat medis yang dijual seperti : tabung oksigen, cairan infus dan obat bius untuk operasi pasien rumah sakit.

4.1.1 Menilai kinerja keuangan dengan

metode Penghitungan ROA, ROE

dan EVA

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kondisi keuangan dan hasil laba yang telah dicapai perusahaan, seperti yang telah ditetapkan perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai. Untuk itu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added*.

4.1.2 Rasio Return On Asset

Aset merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari laporan keuangan dan sangat penting bagi perusahaan untuk menarik investor dan liquiditas saat terjadi penurunan laba untuk itu penilaian aset di perlukan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya dengan metode rasio *Return On Asset* untuk mengetahui kenaikan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menbandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Tabel 4.1
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
laba bersih setelah pajak dan data total
aktiva
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2011	248.741.912	519.048.481
2012	347.456.950	1.254.198.097
2013	290.433.244	1.360.165.985

Menurut Fahmi (2013) Perusahaan dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik jika nilai ROA adalah lebih dari atau sama dengan 40%.

Tabel 4.2
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
Hasil Perhitungan ROA
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

TAHUN	ROA (%)	PERTUMBUHAN
2011	47,92 %	-
2012	27,7 %	- 20,22 %
2013	21,35 %	- 6,35 %

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Asset* dari CV Harmoni Mitra Sejahtera pada tahun 2012 mengalami penurunan yang

cukup besar yaitu 20,22 % disebabkan oleh meningkatnya persediaan barang sebesar 1 Milyar dibandingkan tahun 2011 yang persediaannya hanya sebesar Rp 173.617.468,- sehingga nilai Total Aktivanya meningkat, walaupun peningkatan aktiva diimbangi dengan labanya yang meningkat. namun laba yang di dapat tahun 2012 yang hanya meningkat sebesar Rp 347.456..950,- dibandingkan dengan peningkatan nilai Aktivanya yang besar membuat penurunan nilai ROA.

Sedangkan pada tahun 2013 nilai ROA menurun dibandingkan tahun 2012 disebabkan oleh laba yang dihasilkan tahun 2013 hanya sebesar Rp 290.443.244 menurun dibandingkan tahun 2012, sedangkan nilai aktivanya meningkat membuat menurunnya nilai ROA tahun 2013 sebesar 6,35 % dibandingkan tahun 2012 karena persediaan yang meningkat pada tahun 2013 sebesar Rp 163.800.007 dibandingkan tahun 2012 dan tidak diimbangi dengan penungkatan laba yang dihasilkan, sehingga membuat kinerja keuangan terlihat kurang baik, meskipun dalam neraca dan laporan keuangan kinerja keuangan perusahaan terlihat baik. Berdasarkan penilaian atas kinerja keuangan dari nilai Asetnya dengan menggunakan Rasio *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan.

4.1.3 Rasio Return On Equity

Tabel 4.4
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
Hasil Perhitungan ROE
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

TAHUN	ROE	PERTUMBUHAN
2011	47,93%	-
2012	41,59%	-6,34 %
2013	27,39%	-14,2%

Berdasarkan hasil perhitungan ROE perusahaan di dapat penurunan nilai Return On Equity sebesar 6,34 % pada tahun 2012 disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah modal awal yang tetap karena laba

awal berdirinya perusahaan bukan modal awal tahun berjalan, laba yang ditahan yang ditambah untuk menambah nilai modal tanpa diimbangi dengan peningkatan laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan, meskipun laba yang dihasilkan pada tahun 2012 meningkat jika dibandingkan tahun 2011 namun tidak diimbangi juga dengan penjualan atas persediaan dan untuk membeli persediaan tersebut di danai dari hutang dan tambahan modal pemilik sehingga membuat nilai Modal meningkat dibandingkan tahun 2011 dan pada tahun 2013 nilai ROE menurun sebesar 14,2% dibandingkan tahun 2012, disebabkan oleh penurunan laba tahun 2013, peningkatan total modal untuk membeli persediaan dan memberikan nilai tambah untuk laba ditahan.

4.1.4 Nilai Economic Value Added

Perusahaan

Tabel 4.6
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
Hasil Perhitungan EVA
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

TAHU N	EVA	PERTUMBUHA N
2011	130.241.91 2	-
2012	243.956.95 0	46,6%
2013	169.943.24 4	- 43,5%

Dari hasil penghitungan di atas menunjukkan peningkatan nilai EVA pada tahun 2012 sebesar Rp 243.956.950 atau + 46,6% dari tahun 2011 dan nilai EVA pada tahun tersebut terlihat baik kinerja keuangan perusahaan pun terlihat baik disebabkan oleh peningkatan laba di tahun 2012 dan penurunan biaya modal dari pemilik tahun 2012 dibandingkan biaya modal pemilik tahun 2011 menunjukkan peningkatan atas kinerja keuangan perusahaan karena nilai EVA positif dan nilai pertumbuhan perusahaan, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan nilai EVA sebesar - 43,5% dibandingkan tahun 2012 atau nilai EVA tahun 2013 sebesar Rp 169.943.244,- yang disebabkan oleh penurunan laba yang

dihasilkan, dan peningkatan biaya modal pemilik dibandingkan tahun 2012, walaupun biaya pajak tidak ada namun tidak mengalami peningkatan nilai EVA jika dibandingkan dengan tahun 2012,

4.4.1 penilaian kinerja keuangan

Setelah melakukan perhitungan dengan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Economic Value Added* dari CV Harmoni Mitra Sejahtera. Secara keseluruhan berdasarkan data penelitian dan penghitungan yang dilakukan peneliti mengenai kinerja keuangan perusahaan dan peneliti melakukan analisis kinerja keuangan yang lebih mendalam yang dilakukan peneliti dengan ROA, ROE dan EVA. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut.

peneliti membandingkan ROA, ROE dan EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, berikut tabel perbandingan penghitungan ROA, ROE dan EVA :

Tabel 4.7
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
Perbandingan ROA, ROE dan EVA
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

TAHUN	ROA	ROE	EVA
2011	-	-	-
2012	-20,22%	-6,34%	46,6%
2013	-6,35%	-14,2%	-43,5%

maka menghasilkan penilaian akan kinerja perusahaan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi, sedangkan efisiensi biasa diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran. Berdasarkan pengertian tersebut maka penilaian atas kinerja perusahaan adalah tahun 2012 menghasilkan nilai ROA -20,22% Nilai ROE -6,34% dan nilai EVA 46,8% bernilai positif, dari data tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik meskipun nilai ekonomisnya bernilai positif sedangkan pada tahun 2013 memiliki hasil yang berbeda dengan tahun 2012 yaitu pada tahun 2013 adalah Nilai ROA -6,35%, Nilai ROE -14,2% dan Nilai EVA -43,5% jika dibandingkan dengan nilai EVA tahun

sebelumnya meskipun nilai EVA selama tahun 2011-2013 bernilai positif dan dari data perbandingan tersebut menunjukkan nilai kinerja perusahaan yang menurun dan kurang baik karena nilai ROA dibandingkan pertahunnya mengalami penurunan, nilai ROE juga mengalami penurunan dan EVA bernilai negatif jika dibandingkan dengan tahun 2012 jika diperbandingkan dengan persentase tahun sebelumnya, jika tidak dilakukan perbaikan kinerja perusahaan dapat membuat perusahaan mengalami penurunan atas nilai aktiva dan laba perusahaannya karena kinerja keuangan perusahaan dari uraian di atas maka data tersebut ada dalam tabel 4.8 :

mengalami penurunan berdasarkan penghitungan tersebut.

4.4.2 analisis Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pengukuran kinerja untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan (Lutfiana, 2011).

Tabel 4.8
CV. Harmoni Mitra Sejahtera
Perbandingan Laporan Laba, Neraca dan Penghitungan ROA,ROE dan EVA
Tahun 2011 s/d Tahun 2013

Akun	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Kenaikan penurunan tahun2011- 2012	Kenaikan penurunan tahun2012- 2013
Laporan Laba Rugi					
Penjualan	765.832.658	943.789.069	950.650.000	23,2%	0,72%
Biaya Modal	118.500.000	103.500.000	120.500.000	1,26%	16,4%
Pajak	30.592.739	42.832.119	-	40%	(100%)
Laba bersih setelah Pajak	248.741.912	347.456.950	290.443.244	39,6%	16,4%
Aktiva					
Kas	269.838.274	10.758,600	799.460.779	96%	733%
Piutang	30.000.000	-	165.430.000	(100%)	100%
Persediaan	173.617.458	1.185.607.378	1.360.165.985	582%	14,7%
Total PPH psl 22,23,25	30.592.739	42.832.119	-	40%	(100%)
Total Aktiva	519.048.481	1.254.198.097	1.360.165.985	142%	8,4%
Pasiva Lancar	122.000	418.907.311	300.000.000	3432,6%	(28%)

Tatal Modal	518.926.461	835.290.786	1.060.165.985	60,7%	28,9%
Nilai ROA	47,92 %	27,7%	21,35 %	(20,2%)	(6,3%)
Nilai ROE	47,93 %	41,59 %	27,39 %	(6,3%)	(14,2%)
Nilai EVA	130.241.912	243.956.950	169.943.244	(46,6%)	(43,5%)

Dari analisis di atas menunjukkan kenaikan penjualan dari tahun 2011-2013 namun biaya operasional atau biaya untuk modal tidak dapat di pertahankan untuk membuat labanya meningkat sehingga tahun 2013 biaya modalnya meningkat, padahal pajak tidak ada tahun 2013 namun labanya menurun dibandingkan tahun 2012 padahal penjualannya meningkat dan pada neraca kas tahun 2012 menurun karena pembelian persediaan namun penjualan persediaan tersebut tidak maksimal pada tahun 2013 sehingga membuat kinerja keuangannya menurun dilihat dari laba dan neracanya persediaan meningkat dari tahun 2011-2013 sehingga menunjukkan penumpukan persediaan di gudang dan membuat kinerja perusahaan menurun dan kinerja keuangan terlihat kurang baik dan adanya konflik antara manajer dengan pemilik berdasarkan perbandingan laporan laba, neraca dan penghitungan ROA, ROE dan EVA yaitu antara pemilik dengan manajer dimana manajer ingin laporan terkait aktivitas perusahaan terlihat baik sedangkan pemilik ingin mengetahui mengenai aktivitas perusahaan terkait dengan investasinya. Berdasarkan analisis di atas menunjukkan konflik dari teori agency yaitu pada laporan laba dimana penjualan meningkat dari tahun 2011-2013 dan manajer tidak dapat mempertahankan kinerjanya untuk menekan biaya operasinya / biaya untuk modal sehingga membuat tahun 2013 biaya untuk operasinya meningkat membuat laba menurun padahal tidak terdapat pajaknya dan kecurangan yang dilakukan manajer pada laporan laba adalah tidak adanya pajak pada tahun 2013 padahal terjadi transaksi penjualan tahun tersebut, pada neraca kecurangan yang dilakukan manajer pada pembelian persediaan yang ditambah dan didanai bukan dari labanya tapi dari modal yang di masukkan

pada pasiva pada sisa laba tahun sebelumnya padahal sisa laba tahun sebelumnya tidak sesuai dengan nilai pada pasiva tahun 2011-2013 dan nilai pajak harusnya mengurangi nilai aktiva tetapi malah menambah nilai aktiva dan modal awal bukan modal awal tahun melainkan modal awal berdirinya perusahaan yaitu Rp 24.500.000,- selama tahun 2011-2013 untuk menutupi modal yang di tambah oleh pemilik agar laporan posisi keuangannya terlihat baik dan dari perbandingan penghitungan ROA, ROE dan EVA, menunjukkan hasil analisis dengan ROE menunjukkan penurunan kinerja juga walaupun ada peningkatan nilai laba pada tahun 2012 namun nilai dari total modal pemilik tidak mengalami penurunan justru meningkat hal ini disebabkan oleh pembelian aset untuk membeli persediaan sebagian besar di danai dari modal pemilik, sedangkan pada tahun 2013 juga mengalami hal yang sama dimana persediaan meningkat dan bukan di danai dari kas tapi dari modal pemilik padahal penjualannya meningkat selama tahun 2011-2013, hal ini menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan hal ini sangat berpengaruh pada pengembalian modal pemilik /principal dan kinerja keuangan perusahaan jika tidak di lakukan perbaikan maka membuat berhentinya kelangsungan transaksi perusahaan.

Jika dilihat dari analisis dengan ROA, laba yang dihasilkan tidak sebanding dengan kenaikan asetnya sehingga membuat nilai ROA menurun pada tahun 2012-2013, hal ini dikarenakan peningkatan persediaan dalam asetnya, dan jika dilihat dari laporan laba perusahaan dapat di ketahui nilai labanya meningkat pada tahun 2012 dan kemudian menurun pada tahun 2013 menunjukkan bahwa menurunnya kinerja perusahaan, sedangkan bila dilihat dari perbandingan

neraca aktiva meningkat karena sebagian besar pada persediaan dan bukan pada kas perusahaan atau nilai aktiva tetapnya dan tidak diimbangi dengan peningkatan nilai laba yang dihasilkan perusahaan nilai pasiva pada neraca menunjukkan hasil yang sama dimana terlalu tingginya nilai modal membuat kinerja perusahaan terlihat kurang baik.

Dan nilai EVA meningkat tahun 2012 dibandingkan tahun 2011 namun tidak dapat meningkatkan nilai ROA dan ROE sehingga membuat kinerja keuangannya terlihat kurang baik tahun tidak dapat ditingkatkan nilai EVA tahun 2013 membuat nilai EVA menurun dibandingkan tahun 2012, padahal nilai EVA sangat penting untuk menilai nilai ekonomis perusahaan. Dari hasil analisis tersebut membuat terjadinya konflik antara manajer dengan pemilik manajer ingin laporan kinerja perusahaan terlihat baik dari laporan keuangan tanpa memperhitungkan nilai ROE dan EVA yang penting untuk menilai kinerja keuangannya, sedangkan pemilik hanya ingin tahu perkembangan dan nilai atas investasinya dalam perusahaan.

4.5 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan tersebut maka peneliti merekomendasikan agar pemilik melakukan penghitungan ROA, ROE dan EVA untuk mengetahui perkembangan atas investasinya di dalam perusahaan dan kinerja keuangannya karena ROE penting bagi manajer dan principal untuk menilai nilai perbandingan dari tingkat pengembalian modal principal dan EVA sangat penting bagi manajer untuk menilai nilai ekonomis kegiatan perusahaan dan kinerja keuangannya dan ROA hanya sebagai pembanding ke duanya dan penting bagi investor atau pihak luar perusahaan, dan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis ROA, ROE dan EVA sehingga pemilik juga dapat mengurangi kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajer dan membuat kebijakan baru untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan;

1. Kinerja Keuangan

penilaian atas kinerja perusahaan adalah tahun 2012 menghasilkan nilai ROA -20,22% Nilai ROE -6,34% dan nilai EVA 46,8% bernilai positif, dari data tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik meskipun nilai ekonomisnya bernilai positif sedangkan pada tahun 2013 memiliki hasil yang berbeda dengan tahun 2012 yaitu pada tahun 2013 adalah Nilai ROA -6,35%, Nilai ROE -14,2% dan Nilai EVA -43,5% dari data perbandingan tersebut menunjukkan nilai kinerja perusahaan yang menurun dan kurang baik karena nilai ROA, ROE dan EVA bernilai negatif jika dibandingkan dari tahun 2011-2013. Dan jika tidak dilakukan perbaikan kinerja perusahaan dapat membuat perusahaan mengalami penurunan atas nilai aktiva dan laba perusahaannya. menghasilkan penilaian atas kinerja keuangan yang menurun.

2. Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan menunjukkan kurangnya pengendalian dimana laba tahun 2011 sebesar 248.741.912 meningkat pada tahun 2012 menjadi 347.456.950 dan pada tahun 2013 menunjukkan penurunan menjadi 290.443.244 walaupun ada peningkatan penjualan selama tahun 2011-2013. Jika dibandingkan dengan penghitungan yang dilakukan peneliti dari penghitungan ROA, ROE dan EVA adalah tahun 2012 menghasilkan nilai ROA -20,22% Nilai ROE -6,34% dan nilai EVA 46,8% bernilai positif, dari data tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik meskipun nilai ekonomisnya bernilai positif sedangkan pada tahun 2013 memiliki hasil yang berbeda dengan tahun 2012 yaitu pada tahun 2013 adalah Nilai ROA -6,35%, Nilai ROE -14,2% dan Nilai EVA -43,5% dari data perbandingan tersebut menunjukkan nilai kinerja perusahaan yang menurun dan kurang baik.

3. Adanya konflik manajemen

Terjadinya konflik antara manajer dengan pemilik dimana pemilik ingin mengetahui perkembangan atas investasinya di

perusahaan dan manajer ingin membuat laporan yang terlihat baik tanpa memperdulikan dampaknya bagi kelangsungan perusahaan dengan memanipulasi data keuangan yang dibuat, dan hal tersebut yang terjadi pada CV Harmoni sejahtera. Dimana nilai aktiva meningkat karena persediaan yang besar dan nilai pajak yang menambah nilai aktiva, dan nilai Total Modal meningkat karena pembelian atas persediaan tidak dimasukkan ke dalam Neraca pada pasivayang menambah total modalnya yang digunakan untuk pembelian. Sedangkan pada nilai EVA nilai dari biaya modal yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang wajar sehingga membuat kenaikan dan penurunan nilai ekonomisnya terlihat wajar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang penulis hadapi pada saat penyusunan skripsi ini, berikut adalah beberapa keterbatasan dan kekurangan penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu

1. keterbatasan atas waktu pengambilan data dan penghitungan data yang masih sederhana hanya terbatas pada penghitungan ROA, ROE dan EVA.
2. keterbatasan pada penilaian kinerja keuangan perusahaan yang hanya berdasarkan laporan keuangan yang dibuat saja tanpa menghitung nilai ROA, ROE dan EVA.
3. Keterbatasan pada pengertian atau pengetahuan principal yang percaya pada laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer tanpa mempertimbangkan dengan alat analisis ROA, ROE dan EVA.

Saran

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya pada CV Harmoni Mitra Sejahtera untuk pertimbangan agar kedepannya lebih baik dan

mendapatkan laba yang lebih tinggi dan menarik investor pada tahun yang akan datang maka CV Harmoni Mitra Sejahtera memperhatikan beberapa hal yang penting dalam meningkatkan laba dan kinerja keuangan perusahaan, hal-hal tersebut antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan tidak terbatas pada penghitungan ROA, ROE dan EVA dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan yang dibuat sebaiknya dibandingkan dengan penghitungan nilai ROA, ROE dan EVA untuk menilai kinerja keuangannya sehingga membuat kinerja perusahaan meningkat .

Sebaiknya pemilik dan bagian keuangan menggunakan penghitungan ROA, ROE dan EVA untuk menilai kinerja keuangannya dan untuk mengurangi kecurangan yang mungkin dilakukan manajer.

Daftar Pustaka

- Arindia, Chikita Ayu, Handayani, Siti Ragil, dkk. 2011. "Analisis Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai Penilaian Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Cement yang termasuk dalam Saham Blue Chip yang terdaftar di BEI Periode 2009-2011) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya .
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. " Accountung Theory-Teori Akuntansi". Jakarta. Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fred, Skousen, K, Stice, E. Kay, Stice, James. D. 2004. "Intermediate Accounting". Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Penyajian Laporan Keuangan PSAK No.1. DSAK-IAI*. Jakarta.

- Ikatan Akuntansi Indonesia.2013. Standart Akuntansi Keuangan–Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. IAI. Jakarta
- Indriantoro.Nur,danSupomo,Bambang.2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*.BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir.2010. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: Rajawali Pers
- Karno,Sinta Sukma Devi ,Effendi,Rizal,dkk.2011.*Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) Pada PT. Graha Sarana Duta Palembang*.Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP.
- Kusnadi. 2003. *Masalah, kerja sama, konflik dan kinerja*. Malang : Taroda
- Lestari, Maharani Ika dan Sugiharto, Toto., 2007. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jurnal Vol. 2 ISSN 1858 – 2559.
- Lutfiana,Lina,Sudjana,Negah,dkk.2011.*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.Di BEI Periode 2009-2011)*.Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Mahardian, Pandu. 2009. "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEJ periode juni 2002-2007)". Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Munawir S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Martono. Dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Margaretha, Farah.2011. *Manajemen Keuangan*.Erlangga.Jakarta
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya, edisi ke-6. Yogyakarta: STIE YKPN
- Ningtias, Irianti Yuni., Saifi, Muhammad., Husaini, Achmad. 2014. *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 9 No. 2 April 2014.
- Permadi, Rio Mey., Handayani,Siti Ragil., dkk. 2012. *Analisis Return On Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra International, Tbk. Periode 2008-2012)*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Rahmawati. 2013. "Sistem Pengendalian Manajemen". Jakarta. Erlangga
- Riyadi, S. 2006. "Banking Assets dan Liability Management, edisi 3. Jakarta:Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rico Lesmana dan Rudy Surjanto, 2003, *Financial Performance Analyzing*, Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Simamora, Henry. 2006. "Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis". Jakarta:Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Administrasi". Bandung: Alfabeta

Sunyoto, danang. 2013. "Metode dan Instrumen Penelitian". CAPS. Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wardani.Indah Gita 2014. *Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Kosmetik Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Young, S. David & O'Byrne, Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi Pertama, Jakarta:Salemba Empat.

Zulkarnain, Ridwan.2013. *Analisis Komparatif Return On Assets (ROA) Dengan Economic Value Added (EVA) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hassanudin Makassar.

<http://www.sarjanaku.com/2012/06/teori-keagenan-agency-theory.html>